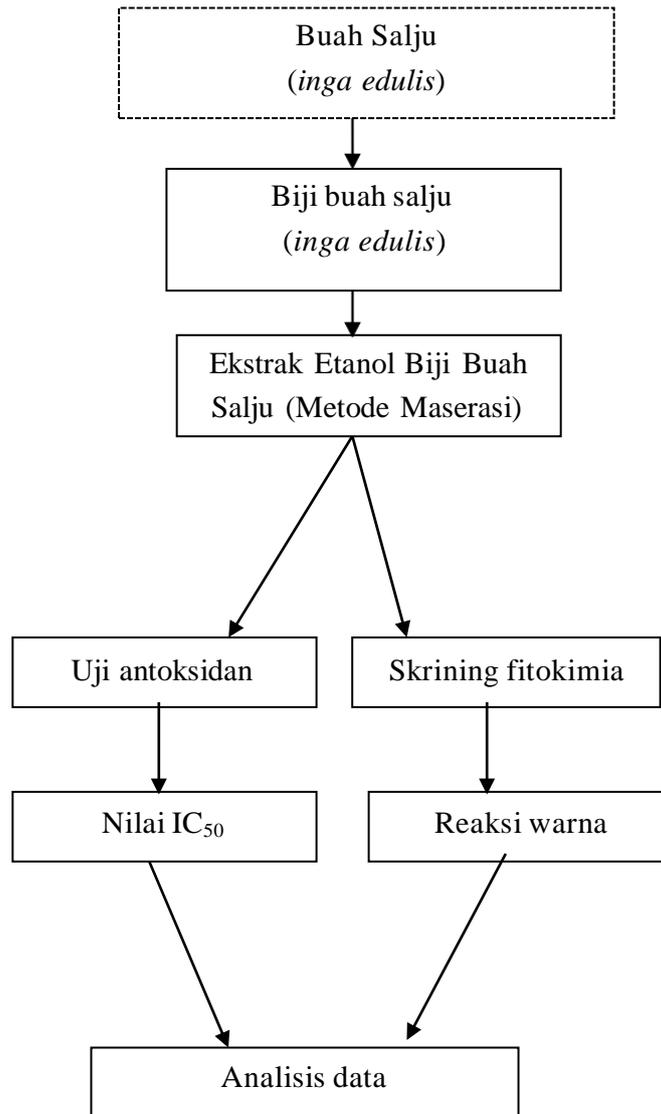


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan :

.....= Variabel tidak diteliti

\_\_\_\_\_ = Variabel diteliti

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah skrining fitokimia dan aktivitas antioksidan biji Buah Salju (*Inga edulis*)

### 2. Definisi operasional

Menurut Kountur (2007), bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atau suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1.	Ekstrak Etanol BijiBuah Salju	Ekstrak etanol merupakan sediaan berupa kental yang diperoleh dari campuran implisa dengan pelarut etanol 96% untuk memperoleh randemen ekstrak	Menimbang berat ekstraksi yg dihasilkan dalam proses ekstraksi Rendemen $= \frac{\text{berat ekstrak kental}}{\text{berat simplisia}} \times 100\%$	-

1	2	3	4	5
2.	Skrining Fitokimia	Skrining fitokimia merupakan penelitian untuk mengetahui golongan senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, saponin, steroid, dan tanin pada tanaman.	Menggunakan larutan pereaksi masing-masing. Hasil yang diperoleh berdasarkan perubahan warna yang terjadi maupun endapan.	Nominal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Positif berarti mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tannin, saponin dan steroid.</li> <li>• Negatif berarti tidak mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tannin, saponin dan steroid.</li> </ul>
3.	Uji Aktivitas Antioksidan	Uji aktivitas antioksidan bertujuan untuk mengukur kemampuan beberapa senyawa pada sampel biji buah salju sebagai peredam radikal bebas.	Aktivitas antioksidan biji buah salju diukur secara spektrofotometrik UV-Vis menggunakan metode DPPH dan dinyatakan dengan nilai $IC_{50}$ .	Nominal <ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 2,0 (sangatkuat)</li> <li>• 1,0-2,0 (kuat)</li> <li>• 0,5-1,0 (sedang)</li> <li>• &lt; 0,5 (lemah)</li> </ul>